

**MENCIPTAKAN KONSENTRASI BELAJAR MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI
KELAS 1 MIS GUPPI 11 TALANG RIMBO BARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

AYU APRIZA

NIM. 18591017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2023

Hal: Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

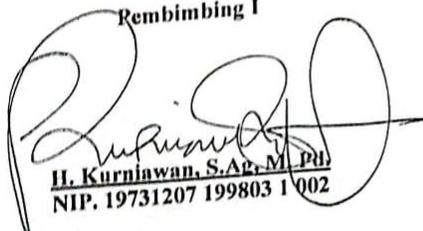
Setelah di adakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Ayu Apriza yang berjudul "**Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Media Gambar pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas I MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

H. Kurniawan, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19731207 199803 1 002


Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 139 /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ /2023

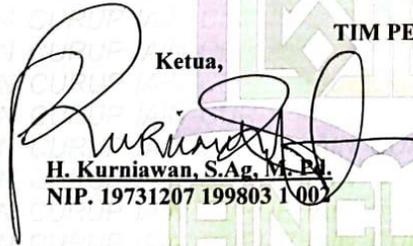
Nama : Ayu Apriza
NIM : 19591017
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan Dikelas 1 Mis Gupi 11 Talang Rimbo Baru

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2023
Pukul : 08.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

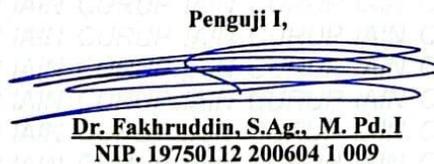
Curup, 28 november 2023

Ketua,

H. Kurniawan, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19731207 199803 1 002

TIM PENGUJI

Sekretaris,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji I,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

Penguji II,

Muksal Mina Putra, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19877040 3201801 1 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Apriasi

NIM : 18591017

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, November 2023



Ayu Apriza

NIM. 18591017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah syukur penulis penatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru**. Kemudian tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat, juga kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dinul haq” hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memakluminya, atas kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd,M.M. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M. Pd.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) IAIN Curup.
7. Ibu Ratnawati, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M. Pd. selaku pembimbing I dan Bapak DR.Drs.H.syaiful Bahri, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 IAIN Curup yang selalau memberikan semangat dan motifasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup,.....2023

Penulis

AyuApriza

NIM. 18591017

Motto

untuk sampai di tangga paling atas, kita harus naik dari anak tangga yang paling bawah. Begitu pun hidup, step by step, selesaikan satu persatu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Untuk kedua orang tua ku ayah Kohar Yusup dan ibu Evi Pusvitasari terimakasih sudah menjadi orang tua yang luar biasa, terimakasih selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak mu ini, terima kasih atas semua cinta kasih sayang dari kalian untuk aku, serta pengorbanan kalian sungguh luar biasa cinta. dan terima kasih atas pelajaran hidup yang kalian berikan, terimakasih untuk do'a, kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud.
2. Untuk almarhum dan almarhumah nenek dan kakekku tercinta kakek Sartoni dan kakek yusup aziz serta nenek nurmawati. Terimakasih atas kasih sayang kalian,. semoga karya tulis ini bisa menjadi amalan

yang masih terus berjalan untuk nenek dan kakek disana. Baru doa dan usaha yang bisa saya berikan kepada kalian.

3. Untuk kakak ku tercinta M herlangga, Evi pusvitasari , Gustimansyah, dan Yeni Pusvia sari, serta untuk keponakanku tersayang keyla Natalia khairunnisa salsabila dan patir terimakasih telah memberikan dorongan serta semangat untuk penulisan skripsi ini
4. Kedua pembimbingku Bapak H. Kurniawan S.Ag, M.Pd. dan Bapak DR.Drs.H. Saiful Bahri M.Pd .terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Untuk Yuda Kusuma terimakasih atas dukungan, perhatian dan terimakasih selalu mengajarkan banyak hal-hal baik dan pelajaran hidup, serta keterlibatan waktunya
6. Teruntuk sahabatku : Tiara Dika Putri Pratama dan Kiki Ananda, Zheva Franifa, Putri Rahma Daniar terimakasih telah banyak memberikan motifasi semangat kepada saya
7. Keluarga besar SDN 81 Rejang Lebong yang selalu memberikan motivasi dan semangat .

8. semua teman kelas 8E, teman-teman PPL dan semua teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang tak hentinya membantu dan mendo'a tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercinta IAIN curup

**MENCIPTAKAN KONSENTRASI BELAJAR MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI KELAS 1 MIS GUPPI 11
TALANG RIMBO BARU**

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pendidikan kewarganegaraan tidak dapat di pisahkan dengan media pelajaran karena pada pelajaran kelas rendah banyak belajar mengenai contoh menghormati bertanggung jawab, dan bagaimana aturan yang boleh dan tidak boleh di lakukan, jika hanya di jelaskan di papan tulis siswa menjadi bosan dan tidak fokus saat belajar. Dengan menggunakan media gambar di harapkan mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menjadi lebih berkonsentrasi dalam belajar dengan adanya media gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penggunaan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menciptakan konsentrasi peserta di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, untuk mengetahui memilih media gambar yang tepat pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menciptakan konsentrasi peserta didik di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, dan untuk mengetahui apakah media gambar berupa foto/poster dapat meningkatkan konsentrasi ketika belajar menggunakan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru dan untuk mengetahui bagaimana Kondisi peserta didik ketika menggunakan media-media gambar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Jenis penelitian yang digunakan ini bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Siswa-Siswa Kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, alat bantu, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Bagaimana memilih foto dan poster sebagai media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.yaitu memilih gambar sesuai dengan daya tangkap anak serta sesuai dengan tujuan yang akan dicapai *Kedua*, apakah media gambar dalam pembelajaran pendidikan kearganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar siswa yaitu siswa menjadi fokus dan berkonsentrasi ketika belajarm siswa dilibatkan langsung *Ketiga*, Kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar menjadi lebih fokus dan berkonsentrasi, siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar

Kata Kunci: *Konsentrasi Belajar, Media Gambar, Pendidikan Kewarganegaraan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

KATA PENGANTAR iii

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II PEMBAHASAN

A. Konsentrasi	9
B. Media Pembelajaran	15
C. Media Gambar	23
D. Pendidikan Kewarganegaraan	30
E. Penelitian Terdahulu	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	37
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisi Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif	44
1. Sejarah Sekolah	44
2. Visi dan Misi Sekolah	45
3. Struktur Organisasi	47
4. Sarana dan Prsarana	48
5. Program Kerja Sekolah	50
B. Hasil Peneliitan	55

C. Bagaimana memilih foto dan poster sebagai media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas	
! MIS GUPPI 11 talang rimbo baru	55
1. Proses peserta didik ketika menggunakan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru	55
2. Apakah media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru Kondisi peserta didik ketika menggunakan media media	58
3. Kondisi peserta didik ketika menggunakan media media gambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menciptakan konsentrasi peserta didik di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru	63
D. Pembahasan Penelitian	65
1. Proses peserta didik ketika menggunakan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru	65
2. Apakah media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru Kondisi peserta didik ketika menggunakan media media	69

3. Kondisi peserta didik ketika menggunakan media media gambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menciptakan konsentrasi peserta didik di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru 71

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan 75**
- B. Saran 76**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan harus didapatkan oleh seluruh warga negara Indonesia, mengingat sangat pentingnya pendidikan untuk membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian atau tingkah laku yang lebih baik, Adapun makna pendidikan menurut Ahmad D. Marimba dan M. Natsir Ali mengatakan :

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pembinaan terhadap peserta didik. Pendidikan dapat diartikan secara sempit dan pula secara luas. Secara sempit dapat diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai dewasa¹. Pendidikan juga dapat diartikan secara luas yaitu segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi peserta didik, yang mana ia akan menjadi orang pandai, akhlak mulia, berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.²

Sebagaimana yang telah di cantum di undang-undang No. 20 Tahun 2003.

Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang di sebut bahwasanya :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan Negara.³

¹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'rifat, 1981), h.3.

² M. Natsir Ali, *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara, 1997), h.23.

³Insani, Galuh Nur, DinieAnggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 8153-8160.

Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan yaitu perubahan perilaku yang ingin di capai pada siswa setelah proses pembelajaran. Sedangkan proses penyampaian pengetahuan itu melalui pembelajaran. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna dapat membantu menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas, Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan mereka perlukan dalam kehidupan serta mereka memerlukan konsentrasi sehingga pelajaran yang mereka pelajari menjadi mudah di ingat dan dipahami oleh peserta didik. pembelajaran Dalam pembelajaran guru adalah orang yang di pandang sangat penting, karena peran seorang guru sangatlah dominan. Guru harus dapat menentukan hal-hal apa yang di perlukan di sajikan dan di sediakan kepada siswa. Proses pembelajaran itu sendiri membutuhkan konsentrasi, atau pemusatan perhatian. Oleh karena itu setiap anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat berkonsentrasi dengan baik. Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru. Seorang anak yang mempunyai kemampuan baik dalam konsentrasi akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran dari pada siswa yang mempunyai kemampuan konsentrasi kurang baik.

Untuk itu di perlukan suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan diperlukan alat atau

media dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan dapat meningkatkan meningkatkan fokus belajar siswa yang berujung pada meningkatnya konsentrasi belajar siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat menciptakan konsentrasi bagi peserta didik khususnya di kelas rendah. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, halini dikarenakan peserta didik khususnya di kelas rendah lebih menyukai gambar dari pada tulisan. Menurut Suprpto, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

Penggunaan media gambar akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menciptakan konsentrasi dan fokus saat belajar oleh peserta didik, khususnya

⁴Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.

di kelas rendah anak-anak cenderung lebih menyukai gambar warna yang mencolok dan bentuk yang unik, salah satu sekolah yang ada di Rejang Lebong di tingkat sekolah dasar/Madrasah ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi sangat baik jika siswa menggunakan indranya dan guru berupaya menampilkan rangsangannya yang akan di proses oleh indra, semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut di mengerti dan siswa mudah meningkatkan konsentrasi saat belajar.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yaitu :

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mapel yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang 1945.⁵

Berdasarkan permendiknas Nomor 22 tahun 2006 dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PKn dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mengaitkan pembelajaran PKn dengan kehidupan nyata dapat membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar (SD). Pada dasarnya PKn sangat penting untuk menumbuhkan sikap kewarganegaraan generasi penerus

⁵ Oktafianti, Monica, and Dinnie Anggraeni Dewi. "Revolusi karakter bangsa melalui pendidikan untuk mengembangkan warga negara yang baik." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 7.2 (2021): 132-143.

bangsa. Terutama untuk anak usia SD, dengan mempelajari PKn ini siswa dapat meyakini kebesaran Tuhan Yang Maha Esa atas ada ciptaan-Nya. Selain itu, dengan belajar PKn, siswa akan dapat lebih saling menghargai, saling menghormati, tolong-menolong, saling mengasihi dengan yang lain. Oleh karena itu mata pelajaran PKn sangat penting diterapkan sejak dini atau usia kelas sekolah dasar yaitu dimulai pada jenjang Kelas rendah yaitu kelas I.

Maka dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan membutuhkan media pembelajaran karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 1 banyak belajar mengenai contoh bersikap seperti aturan dirumah dan aturan di sekolah, bersikap baik dan tidak baik dan bagaimana cara menghormati orang lain, dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajarannya akan sangat membantu untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Proses pembelajaran tidak akan maksimal jika guru hanya menulis contoh di papan tulis khususnya di kelas 1 atau guru hanya menggunakan metode ceramah. didalam pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk memudahkan siswa untuk memahami pelajaran tersebut sehingga siswa bisa berkonsentrasi terhadap apa yang guru jelaskan. solusi untuk mengatasi masalah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar peserta didik dapat lebih mudah berkonsentrasi saat belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu media gambar.

Penggunaan media gambar siswa dapat melihat langsung contoh aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak dapat dipisahkan dengan media pelajaran karena pada pelajaran kelas rendah banyak belajar mengenai contoh menghormati bertanggung jawab, dan bagaimana aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, jika hanya dijelaskan di papan tulis dan jika guru hanya menggunakan metode ceramah siswa menjadi bosan dan tidak fokus saat belajar. Dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menjadi lebih fokus dan berkonsentrasi dalam belajar dengan adanya media gambar. setelah penulis melaksanakan observasi pendahuluan di Mis guppi 11 talang rimbo dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 1 masih terdapat guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja tidak menggunakan media pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang tidak menfokuskan pandangan kearah guru, masih terdapat peserta didik yang tidak bersemangat ketika guru menjelaskan materi, masih terdapat siswa yang tidak tenang ketika belajar, masih banyak peserta didik yang bising ketika belajar sedangkan guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang lambat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta masih ditemukan anak yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, dan masih terdapat peserta didik yang tidak antusias dan tidak aktif pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul ini yang mana judulnya adalah “Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan ada latar belakang diatas, untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya dan kemampuan. Dan supaya terarahnya penelitian ini maka peneliti membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini pada: Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru?

C. Pertanyaan Penelitian

Dari batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memilih foto dan poster sebagai media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar ?

2. Apakah media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas I Guppi 11 Talang rimbo Baru?
3. Bagaimana kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar berupa foto dan poster pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menciptakan konsentrasi peserta didik di kelas 1 MIS GUPPI 11 talang rimbo baru ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses Bagaimana memilih foto dan poster sebagai media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas I Mis Talang Rimbo Baru
2. Mengetahui bagaimana media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas I Guppi 11 Talang Rimbo Baru
3. Bagaimana kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar berupa foto dan poster pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menciptakan konsentrasi peserta didik di kelas 1 Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru

E. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, perancang dan pengembang pendidikan temuan ini diharapkan mampu menjadi bagian dari tolak ukur bagaimana menciptakan konsentrasi belajar menggunakan media gambar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas MIS Guppi II Talang Rimbo Baru

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi/Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah dan madrasah yakni supaya menjadi tolak ukur bagaimana cara menciptakan konsentrasi belajar siswa menggunakan media gambar

b. Bagi Guru

Sebagai bahan bagi guru supaya Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media gambar.

c. Bagi Peneliti

Mampu memberikan sebuah pengetahuan dan juga memberikan sebuah wawasan dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kosentrasi

1. Hakikat Konsentrasi Belajar

Konsentrasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata *concentration* yang berarti pemusatan pemikiran.⁶ Konsentrasi adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar.⁷ Konsentrasi yang baik adalah ketika seorang siswa berada dalam kondisi alfa (rileks tanpa stress ditandai dengan terbukanya 88% pikiran bawah sadar).

Konsentrasi adalah usaha pemusatan pikiran pada satu tujuan tertentu sampai tujuan tersebut tercapai. Kemampuan berkonsentrasi adalah kemampuan yang sangat penting untuk meraih tujuan atau target atau apapun keinginan seseorang. Tanpa kemampuan untuk berkonsentrasi, akan sangat sulit sekali bagi seseorang untuk menyelesaikan sesuatu tugas dan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan. Dari pendapat di atas diperkuat lagi dengan adanya pendapat dari para ahli di antaranya.

Thursan hakim berpendapat bahwa:

⁶Linisari, Rifnida Nur. "Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim Di SD Negeri Sidomulyo Sleman." *Fak. Ilmu Pendidikan UIN* (2015).

⁷Jihad, Asep. *Evaluasi pembelajaran*. Multi Pressindo, 2008.

Konsentrasi dapat di artikan sebagai suatu pemusatan pemikiran terhadap objek tertentu pada dasarnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengedalikan kemapuan, pikiran, perasaan, melalui kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memusatkan sebagian besar objek yang dikehendaki, pengendalian kamauan, pikiran dan perasaan dapat tercapai apabila seseorang mampu menikmati kegiatan yang sedang di lakukan.⁸

Adapun Surya menyatakan bahwa “Konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari⁹” Konsentrasi belajar menurut Slameto, dalam jurnal mereka yaitu “Pemusatan pikiran terhadap suata mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran”.¹⁰ Menurut menurut Surya Yanti ia berpendapat bahwa Konsentrasi adalah “pemusatan daya pikiran kepada suatu objek yang dipelajari atau sesuatu yang dikerjakan dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari atau dikerjakan”.

⁸ Rifninda nur linasari, upaya peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas I

⁹Sukmawati, Sukmawati. "Potret Pemusatan Perhatian Anak Di Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Padang." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 1.4 (2012).

¹⁰Riinawati, Riinawati. "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021): 2305-2312.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan Konsentrasi Belajar adalah pemusatan daya pikiran seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran yang dipelajari dengan menyisihkan atau mengesampingkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari atau dikerjakan.¹¹

Menurut Dimiyati, ia berpendapat bahwa :

Konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian atau konsentrasi tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses belajar yang di lakukan. untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru menggunakan berbagai strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.¹²

Sedangkan menurut Gagne berpendapat bahwa.:

Konsentrasi merupakan salah satu tahap dari suatu proses belajar dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Konsentrasi erat kaitannya dengan unsur motivasi. Tahap konsentrasi biasanya terjadi ketika siswa harus memusatkan perhatiannya, yang ada pada tahap motivasi, untuk tertuju padahal hal yang relevan dengan apa yang di pelajari. Pada tahap ini siswa harus memperhatikan unsur-unsur pokok dalam materi¹³.

Berdasarkan beberapa kutipan tentang pengertian konsentrasi belajar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Konsentrasi belajar adalah pemusatan fungsi jiwa dan pemikiran seseorang terhadap objek yang berkaitan dengan belajar (penerimaan informasi tentang pelajaran) di mana konsentrasi belajar ini sangat penting dalam proses pembelajaran

¹¹Aini, S. Q. "Penggunaan teknik relaksasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak kelas b taman kanak-kanak terate pandian Sumenep tahun pelajaran 2011-2012." *Naskah tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Surabaya* (2012).

¹²Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto."Media pembelajaran manual dan digital." *Bogor: Ghalia Indonesia* 173 (2011).

¹³ Rifninda Nur Linasari, Op.Cit., h.17

karena merupakan usaha dasar untuk dapat mencapai belajar yang lebih baik .

2. Pentingnya konsentrasi belajar

Menurut Damyati mengapa konsentrasi penting dalam belajar, karena “Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang¹⁴” *rooijakker* yang menyebutkan bahwa “kekuatan perhatian terpusat seseorang selama belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya¹⁵” hal ini pun senada dengan slameto yang menyatakan bahwa“ Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar” menurut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa” kegiatan belajar yang di serta dengan pemusatan pikiran yang tinggi akan meningkatkan daya kritis berpikir dalam membaca tiaptiap pokok pengertian yang di kemukan dalam buku tersebut¹⁶”.

Dari pendapat di atas dapat di perkuat lagi oleh pendapat hendra surya yang menyatkan bahwa :

Apabila siswa berusaha untuk berkonsentrasi selama proses belajar maka siswa memperoleh pengalaman langsung, mengamati sendiri, meneliti sendiri, untuk menyusun dan menyimpulkan pengetahuan

¹⁴ Rahmawati, Rima. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 5.4 (2016): 326-336.

¹⁵ LARASWATI, INTAN WULANDARI. "PENERAPAN TEKNIK KUIS TIM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2 PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2.3 (2022): 325-333.

¹⁶ Fliirdaus, F. A. (2022). *Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Miftahul Hidayah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

itu sendiri. Selain itu, apabila siswa telah mampu meningkatkan *intensitas* kemampuan konsentrasi belajar, kemampuan siswa merespon dan meninterpretasikan materi pelajaran akan lebih optimal. Siswa akan lebih tertantang untuk mengetahui pemecahan persoalan yang tersulit serta selalu ingin belajar hingga tuntas memahami materi pelajaran.

17

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Setiap pelajar atau siswa memiliki perbedaan ada yang cepat berkonsentrasi ada juga yang lambat .siswa yang tidap dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar di sekolah ataupun dirumah bukanlah tanpa sebab. Hal tersebut terjadi karena adanya hal-hal yang mempengaruhi lama pendeknya daya konsentrasi seseorang ketika proses pembelajaran. Disini terdapat beberapa sebab pelajar atau siswa tidak dapat berkonsentrasi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Kurang minat terhadap mata pelajaran, tidak adanya minat mengakibatkan siswa sukar mengerti isi pelajaran tersebut. Akhirnya fikirannya melayang-layang kepada hal-hal lain
- 2) Banyak urusan-urusan yang sering mengganggu perhatian, baik urusan luar maupun urusan pribadi.

¹⁷ Kartika, A. D., Sugiatno, S., & Bariyanto, B. (2018). *Penerapan Metode Brian Gym (Senam Otak) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD N. 79 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

- 3) Adanya gangguan-gangguan suara keras, begitu juga udara yang sangat panas dan meja yang tidak enak dapat mengurangi atau mengganggu konsentrasi.
- 4) Adanya gangguan konsentrasi akan terlalu lelah.

Kemudian di sini terdapat lagi faktor penyebab siswa tidak dapat berkonsentrasi menurut analisis Hasbunallah Thabrany di agi menjadi dua kelompok yaitu Gangguan dari dalam (*internal*) dan gangguan dari luar (*Eksternal*). Gangguan dari dalam itu misalnya tekat yang kurang kuat untuk belajar, sifat mudah marah dan benci, haus, lapar, kurang sehat badan, masalah pribadi dengan seseorang (orang tua, guru, atau teman-teman). Gangguan dari luar misalnya suara gaduh, tidak tersedia alat keperluan belajar, kondisi ruang belajar. Menurut Thursan Hakim, yaitu konsentrasi belajar seseorang di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*.¹⁸

1)1 Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. faktor internal merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat melakukan konsentrasi belajar secara aktif atau tidak. Berikut ini yang termasuk kedalam faktor internal.

¹⁸Noviati, Ratih, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib."Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Di MAN 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 1-20.

1)2 Fakor jasmani

Faktor jasmani meliputi kesehatan badan/fisik seseorang secara keseluruhan. faktor jasmani terdiri dari :

- a) Kondisi fisik yang prima dan terhindar dari kuman serta penyakit.
- b) Cukup istirahat dan tidur
- c) Mengkonsumsi makanan yang memenuhi standar gizi yang seimbang
- d) Panca indra dapat berfungsi dengan baik.
- e) Tidak menderita gangguan fungsi otak dan saraf.

1)3 Faktor rohani

- a) Kondisi kehidupan yang cukup tenang
- b) Memiliki sifat sabar dan konsisten
- c) Taat beribadah sebagai unsur pendukung ketenangan

B. Media Pembelajaran

1.Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah

berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan sipelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan. Menurut pendapat Briggs yaitu "Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya".¹⁹

Kemudian menurut pendapat *National Education Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang ,dengar, termasuk teknologi perangkat keras dan posisi media pembelajaran.²⁰ Sedangkan menurut pendapat yang di utarakan Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam

¹⁹Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.

²⁰Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (2011).

proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²¹ Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, jadi media pembelajaran memiliki posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sanaky juga menyebutkan bahwa manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik

²¹Tafonao, Talizaro. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 103-114.

- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar (guru), siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar (guru) saja, tetapi juga aktifitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²²

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, karena bahan yang disajikan lebih jelas maknanya dan tidak bosan dalam menyerap materi ajarnya. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

Cecep kustandi dan Bambang sujitpto mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:²³

- a. Pelajaran akan lebih menarik siswa, sehingga dapat menumbuhkan konsentrasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih cepat di pahami oleh siswa dan lebih memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran

²²Fitria, Ayu. "Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2014).

²³ Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. "Media pembelajaran manual dan digital." *Bogor: Ghalia Indonesia* 173 (2011).

- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya karena penuturan kata oleh guru, sehingga guru tidak bosan dan guru lebih menghemat tenaga .
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga seperti aktivitas lain seperti mengamati , memerankan , melakukan dan lainnya .

Peneliti menyimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar “sangat berpengaruh dengan konsentrasi dan motivasi belajar, dengan pembelajaran yang menarik dan kreatif siswa akan lebih mudah untuk berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran yang baik, dengan media pembelajaran siswa akan lebih mudah menangkap isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tingkatan kelas dari peserta didik”.

Adapun manfaat media pembelajaran menurut *Encyclopedia Of Educational Research* yakni :²⁴

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan siswa
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada siswa
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur

²⁴ *Ibid*

f. Membantu tumbuhnya pengertian dengan cara yang berbeda

Peneliti juga menyimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, dengan media pembelajaran proses belajar tidak hanya berjalan monoton dan dengan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan berperan didalam kelas.

Secara lebih khusus, Kemp dan Dayton mengidentifikasi delapan manfaat dari media pembelajaran yaitu:²⁵

- a. Penyampaian pembelajaran akan menjadi baku
- b. Pembelajaran cenderung akan menjadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi interaktif
- d. Lamanya waktu pembelajaran dapat lebih hemat
- e. Kualitas dari hasil belajarsiswa lebih meningkat
- f. Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
- g. Peningkatan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dapat di tingkatkan
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif

Dari beberapa pendapat yang telah di uraikan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi pendidik dan pengajar dengan membantu siswa lebih optimal.

²⁵ Sutirman, Media dan Model-Model Pembelajaran inovatif,(yogyakarta graha ilmu,2013), hal 17

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut nana sudjana yakini:²⁶

- a. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang penting, ini berarti bahwa media pembelajaran salah satu unsur yang harus dikembangkan guru
- b. Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi media pembelajaran mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu dalam proses pemuntuk mempercepat pembelajaran agar lebih efektif
- c. Penggunaan media pembelajaran bukan semata-mata hanya untuk hiburan digunakan hanya sekedar pelengkapan untuk menarik perhatian siswa untuk belajar
- d. Penggunaan media pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses pembelajaran agar siswa lebih mudah mengerti materi yang disampaikan guru
- e. Penggunaan media pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar siswa

Fungsi media memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran selain sebagai alat bantu media

²⁶ Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3.1 (2018): 171.

pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Daryanto menjelaskan bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁷

Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jarak jauh, berbahaya, atau terlarang. Dengan mudah membandingkan sesuatu. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat untuk mengamati suatu benda/peristiwa yang terjadi di masa lalu atau sukar dikunjungi, meskipun jaraknya jauh bisa dilihat dengan memperoleh gambaran yang nyata tentang suatu peristiwa.

4. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

Jadi tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, sehingga dapat

²⁷ Nugraheni, Nursiwi. "Penerapan media komik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.2 (2017).

²⁸ Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1560-1566.

mengefisiensikan proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menerima sebuah konsep atau materi ajar.

5. Bentuk-Bentuk Media Pelajaran

a. Media Auditif

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio.

b. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya menggunakan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai) ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

c. Media Audio Visual

1) Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar. jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi kedalam :

2) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara gambar diam seperti film bingkai suara dan cetaksuara.

3) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

C. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media merupakan alat bantu untuk memperjelas tujuan yang ingin kita sampaikan. Media ada bermacam-macam ada yang berupa gambar atau bisa asli sesuai apa yang dibahas dalam pembelajaran. Media gambar adalah, alat bantu belajar mengajar yang dapat menyajikan pesan serta perangsang untuk belajar yang berupa gambar-gambar. Ciri- ciri gambar yang baik adalah cocok dengan tingkatan umur serta kemampuan siswa, bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, realistis, gambar dapat diperlakukan dengan tangan. Adapun pengertian media gambar menurut Cecep Kusnandi adalah :

Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan, Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual, Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.²⁹

Adapun pengertian media gambar Syaiful Bahri Djamarah adalah :

media gambar Media gambar merupakan bahasa yang paling umum sering dipakai dalam proses pembelajaran. yang di dalamnya terdapat lambang visual atau gambar untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalamnya.

²⁹Jayanti, Fitri, and Fachrurazi Fachrurazi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6.2 (2020): 329-339.

Media gambar juga bisa meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Supadi media gambar ialah alat visual yang penting, mudah didapat dan memberikan penggambaran visual yang konkret.³⁰ Sedangkan menurut Andre Rianto memberikan batasan bahwa “media gambar adalah salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, ia merupakan jenis bahasa yang diekspresikan lewat tanda dan symbol.³¹ Menurut Dinje Borman Rumumpuk ia berpendapat media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian media gambar adalah media gambar ialah salah satu alat visual yang berasal dari reproduksi bentuk asli ke dalam dua dimensi baik itu berupa foto, maupun lukisan yang dapat memungkinkan terjadinya komunikasi dari pemberi pesan ke penerima pesan.

Dan Gambar yang disajikan akan memberi pengarahan dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat

³⁰Permana, Deifan, and Dian Indihadi."Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik." *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.1 (2018): 193-205.

³¹Permana, Deifan, and Dian Indihadi."Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.1 (2018): 193-205.

penting digunakan dalam usaha member pemahaman konseptual. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

2. Fungsi Media Gambar

Adapun fungsi media gambar yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar. Fungsi lain dari media bergambar adalah memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Secara spesifik fungsi media gambar dalam proses pembelajaran, antara lain:

1) Fungsi Atensi

Media visual atau gambar memiliki peran untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Dengan demikian fungsi atensi berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat belajar atau membaca teks yang bergambar.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif berarti media visual atau gambar terlihat dari cara mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar

memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi terakhir adalah kompensatoris, menurut hasil penelitian bahwa media visual atau gambar memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca. Fungsi lain untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan arti lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Manfaat media gambar berdasarkan fungsi yang telah dijelaskan di atas adapun menurut Subana manfaat gambar sebagai media pembelajaran yaitu meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau bagian kecil sehingga dapat diamati, dan menyingkat suatu uraian.³²

3. Karakteristik dan Langkah-Langkah Menentukan Media Gambar

³²Mutiaturun, Siti. "STORY TELLING MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERBASIS PENGETAHUAN LOKAL MADURA SEBAGAI STRATEGI DALAM BERBICARA SISWA KELAS VII." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 6.2 (2021): 93-96.

Menurut Sadiman, ada beberapa kriteria yang perlu dipenuhi oleh media gambar, yaitu:

- a. Harus Autentik. Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, membicarakan atau menyampaikan sesuatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samakan lah sesuai banyak benda yang ditemukan
- b. Sederhana komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan siswa untuk memahaminya
- c. Ukuran Relatif.
 - 1) Gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya, hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang di kenal sehingga dapat membayangkannya gambar dan isinya
 - 2) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktifitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran
 - 3) Gambar yang tersedia perlu digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran

- 4) Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai³³

4. Tujuan dan Alasan Dasar Penggunaan Media Gambar

Sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang sangat menyukai gambar, bahan pengajaran gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Dalam gambar dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tulisan.

Gambar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media visual dalam pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Selain itu tujuan penggunaan media gambar menurut Arsyad

adalah:

- a. Untuk menerangkan suatu materi pelajaran kepada siswa
- b. Sebagai pancingan untuk kegiatan latihan berbahasa, yaitu

memancing merespon siswa pada materi yang disampaikan.

³³RayandraAsyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, h. 31

- c. Menggabungkan suatu unsur kebudayaan dengan kegiatan kelas melalui penggunaan poster, iklan, gambar peristiwa, surat dan sebagainya yang berhubungan dengan ilustrasi suatu unsur kebudayaan yang sedang dibahas.
- d. Mewujudkan suatu situasi belajar yang optimal

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran media gambar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim, kelebihan media gambar yaitu:

- a. Dapat menterjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- b. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, katalog, atau kalender
- c. Gambar sangat muda dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
- d. Gambar tidak relative mahal

Sedangkan kekurangan media gambar seperti yang diungkapkan oleh Trianto yaitu :

- a. Hanya menampilkan persepsi indera mata
- b. Ukurannya terbatas dan hanya dapat dilihat oleh sekelompok tertentu
- c. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif
- d. Gambar disajikan dalam ukuranyang kecil sehingga kurang efektif dalam pembelajaran

D. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Pendidikan Kewarganegaraan adalah sarana yang tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*valuebased education*”.³⁴ Menurut Azra ia berpendapat pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan Hak Asasi Manusia.³⁵

Adapun Menurut Zamroni berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

Pendidikan Kewarganegaraan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak hak warga masyarakat³⁶

Sedangkan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan Menurut Winataputra dan Budimansyah adalah Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan subjek pembelajaran yang mengembang misi untuk membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai upaya sadar dalam “*nation*

³⁴Pangalila, Theodorus. "Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.1 (2017): 91-103

³⁵Rendrapuri, Rezy Vianthia, and Dinie Anggraeni Dewi. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 6.2 (2021): 139-149.

³⁶NUR, NAHDATUL, and JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGRAAAN. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 28 BULUKUMBA."

and character building".³⁷ Menurut Merphin Panjaitan ia berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi Warga Negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal.³⁸ Soedijarto berpendapat Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi Warga Negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis.³⁹

Dari beberapa definisi tersebut, semakin mempertegas pengertian *civic education* (Pendidikan Kewarganegaraan) karena bahannya meliputi pengaruh positif dari pendidikan di sekolah, pendidikan di rumah, dan pendidikan diluar sekolah. Jadi Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) adalah program pendidikan yang memuat bahasan tentang masalah kebangsaan, Kewarganegaraan dalam hubungannya dengan negara, demokrasi, Hak Asasi Manusia dan masyarakat madani (*civil society*) yang dalam implementasinya menerapkan prinsip-prinsip pendidikan demokratis dan humanis.

³⁷HARIYANTO, HARIYANTO. "PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1.2 (2021): 92-98.

³⁸Sa'diyah, Melani Khalimatu, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Fuji Furnamasari. "Pendidikan Kewarganegaraan Mengenai Keragaman Budaya Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 7704-7710.

³⁹Hazanah, Vovi Nur. *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI HAK ASASI MANUSIA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMAN 17 BANDUNG*. Diss. FKIP Unpas, 2017

Dalam Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isibahwasanya :⁴⁰

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan Warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsabangsa lainnya
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan Secara holistik pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar setiap warga negara muda (young citizens) memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan

⁴⁰Fauzi, Imron, and Sri Kantono. "Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*).". (2013).

pendidikan moral, Pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan komitmen Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen bernegara kesatuan Republik Indonesia.

E. Penelitian Terdahulu

Terkait mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh andi sri wahyu wanti “*peranan media gambar(visual) dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pembelajaran PKN di SMPN 1 sungguminasa kabupaten bowo*” Jurusan PPKN FIS Universitas Negeri Makassar hasil penelitiannya yaitu peranan media pembelajaran sangatlah penting dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, kehadiran media pembelajaran khususnya media gambar sangat membantu dalam proses pembelajaran menjadi menarik serta memudahkan guru dalam menyajikan atau menyampaikan materi yang akan disampaikan dan peserta didik lebih mudah menyerap materi yang disampaikan
2. Penelitian yang dilaksanakan Sita Husnul Khotimah yang berjudul “*Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini*” gamabaran jurnalnya yaitu Salah satu cara yang paling efektif dalam mengelola kelas yang kurang berkonsentrasi yaitu dengan cara memberikan media yang menarik bagi anak yaitu Media gambar. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa Melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran guru bisa menggunakan media gambar untuk menumbuhkan perhatian, Ketelitian dan Ketertiban anak sehingga konsentrasi belajar anak dapat meningkat.

3. Penelitian yang di laksanakan oleh delia rirdarti yang berjudul “meningkatkan hasil belajar PKN melalui media gambar kelas II SDN 006 kubang jaya“ hasil penelitian intinya yaitu media gamabr sangat membantu meningkatkan hasil belajar khusus nya pada pembelajaran PKN
4. Skripsi, Nurmiati upaya guru menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKN di kelas IV SD Aisyiyah 1 Mataram, jurusan Guru Madrasah ibtdaiyah universitas muhamadiyah mataram 2021. Dalam penelitian nya membahas tentang bagaimana guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswadalam pembelajaran PPKN di kelas IV
5. Skripsi, yang di lakukan heni marlina dengan judul “meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pelajaran IPA kelas III miss Darussalam kota jambi. Dapat di simpulkan pelajaran IPA sangat meningkat setelah menunggakan media pembelajaran khusus nya media gambar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dihadapi subjek penelitian. Seperti perilaku, perspektif, inspirasi dan tindakan. Dengan memperhatikan pendekatan-pendekatan alamiah lainnya, secara luas dan melalui penjelasan berupa kata-kata dan bahasa dan setting yang alamiah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa:

Deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Secara Istilah kualitatif deskriptif adalah memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya, keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan.⁴¹

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi dan kejadian yang terjadi untuk mendapatkan data terhadap persoalan yang sebenarnya, berangkat dari data, kemudian diuraian dengan memanfaatkan teori yang ada dan berakhir dengan teori. Maka dapat diasumsikan bahwa sifat dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan.

⁴¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h.197

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi sekolah Mis Guppi II Talang Rimbo Baru

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di lakukan peneliti semester genap tahun ajaran 2022/2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto Suharsimi adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴² Untuk mendapatkan data peneliti mendatangi sekolah yang bersangkutan dan melakukan wawancara kepada yang dianggap tahu tentang menciptakan konsentrasi melalui media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui objek penelitian yakni guru, dan beberapa murid kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru.

Berdasarkan Penjelasan diatas amaka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

⁴² Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif merupakan data yang di sajikan dalam bentuk kata verbal. Sumber data yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari data yang di peroleh dan data yang di kumpulkan serta orang yang di minta keterangan mengenai penelitian yang di lakukan dalam penelitian yang menggunakan data dan sumber data :

1. Sumber primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat dijelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber utama yaitu guru kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru. Dalam hal ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru, beberapa siswa kelas I terhadap menciptakan kosentrasi belajar melalui media gambar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Sumber data skunder

Data skunder merupakan data tidak langsung, memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen. Data skunder ini bersumber dari bahan kepustakaan dan dokumentasi. Untuk mengetahui keadaan sekolah, guru, kondisi, sarana dan prasarana sebagai petunjuk dan

pendorong dalam belajar dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini .

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi memiliki hakikat merupakan kegiatan yang memperoleh informasi yang di perlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dengan melakukan observasi penelitian dapat mengetahui permasalahan yang benar yang sedang di hadapi di tempat yang akan di teliti.

Observasi menurut Rulam Ahmadi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁴³ Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono menerangkan bahwa observasi adalah dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan di teliti, tanpa terlihat secara langsung, dengan objek yang akan yang

⁴³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h.101.

⁴⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.129

menjadi kajian penelliti, sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen. Metode observasi digunakan untuk melihat kondisi obyek scara tidak langsung.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum Mis Guppi II Talang Rimbo Baru dalam mencari informasi. Observasi ini dilakukan di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru pada. Januari 2023 pada tahap observasi ini peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar untuk menciptakan kosentrasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dari kegiatan inti samapai kegiatan penutup.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara penelitian dengan infomasi suatu subjek penelitian. Pada hakikatnya kegiatan ini merupakan kegiatan memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah tema yang di angkat dalam penelitian.

Wawancara menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebanididalam bukunya menerangkan bahwa :

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara(*interview*) adalah kontak

langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁴⁵

Dengan adanya wawancara peneliti bisa memberikan pertanyaan kepada subyek penelitian tentang permasalahan yang sedang di teliti wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono, wawancara semi tersrtuktur adalah panduan pewawancara yang dilakukan dalam upaya menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, dimana antara pihak yang terkait saling diajak untuk minta pendapat, ide-idenya secara mendalam.⁴⁶ Menurut Arikunto, arti wawancara semi terstruktur adalah macam teknik pewawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur sehingga kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut secara mendalam tentang topik penelitian yang ingin dikajinya.

Wawancara semiterstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, wawancara semiterstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada sumber data atau informasi yang menjadi subjek penelitian yaitu guru di Mis Guppi 11 Talang Rimbo

⁴⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.131

⁴⁶Khairul, Yusuf. "Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Emax Fortune International." (2017).

Baru, kepala sekolah di Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru, dan perwakilan peserta didik.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas 1 Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru

3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi akan mendapatkan informasi yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat arsip foto dan cendra mata. Data ini merupakan dokumen, seperti ini biasanya dipakai untuk menggali informasi yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data sekolah seperti sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, serta dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah penelitian melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman yang merupakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung pada saat wawancara sehingga penelitian yang dianalisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

1. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan analisis data dalam penelitian kualitatif analisis datanya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada tiga hal penting dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mengajarkan dan mengolongkan dan mengarahkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴⁷

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hak yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya

⁴⁷Muhammad Bahrul, Ulum. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek." (2011).

3. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kegiatan sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Rasyad Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis.⁴⁸

Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti berbeda-beda. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti valid maka kesimpulan merupakan yang kredibel.⁴⁹

⁴⁸Robbaniyah, Aulia. *Pengelolaan media sosial Dinas Kesehatan kota Bandung dalam Diseminasi informasi: Studi deskriptif Humas Dinas Kesehatan kota Bandung*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

⁴⁹Prastowo, Andi. "Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian." *Jogjakarta: Ar-ruzz media* (2011).

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Setiap penelitian harus memiliki uji keabsahan data sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Uji keabsahan penelitian kualitatif merupakan pencapaian maksimal mengeksplorasi masalah atau kepercayaan hasil penelitian. Uji keabsahan data ini dapat di artikan sebagai pengecekan sumber berbagai cara.⁵⁰

Terdapat beberapa langkah uji keabsahan data :

1. Triangulasi sumber

Merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang di lakukan dengan memeriksa data yang di dapatkan dari beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik.

Dilakukan untuk menetes keabsahan data yang dilakukan menggunakan metode menguji data kepada sumber dengan beberapa teknik yaitu bervariasi.

3. Trisngulasi waktu

⁵⁰ Bertha, N., Zulaiha, S., & Yulizah, Y. (2022). *Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

Peneliti akan mempertimbangkan waktu oengumpulan data berupa hari jam, waktu dan lain sebagainya karena waktu bisa mempengaruhi data yang di peroleh.⁵¹

⁵¹ Ani, Ani. *Problematika Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di UPT SDN 259 Pinrang Kecamatan Patampanua*. Diss. IAIN Parepare, 2022.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objektif Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta GUPPI Talang Rimbo berkedudukan di curup tengah kabupaten Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1983 oleh masyarakat kelurahan talang rimbo dengan luas bangunan 280 M² yang dibangun di atas tanah wakaf milik yayasan GUPPI kabupaten Rejang Lebong. Kondisi sarana dan prasarana gedung MIS GUPPI Rejang Lebong saat ini hanya memiliki 5 RKB yang digunakan oleh enam rombel (masing-masing dari kelas 1-VI) dan hanya memiliki satu ruang kantor yang di pakai secara bersama-sama oleh satu orang kepala sekolah, satu orang tata usaha dan 11 orang dewan guru.

Keadaan pegawai atau guru dan siswa pada MIS GUPPI Talang Rimbo saat ini ada berjumlah 11 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah 2 orang staf tata usaha, yaitu 5 orang guru PNS dan 6 orang guru honorer (GTY). Sedangkan siswa saat ini berjumlah 86 orang siswa dengan 6 rombel dengan rincian kelas 1 berjumlah 13 orang, kelas 2 berjumlah 13 orang, kelas 3 berjumlah 14 orang, kelas 4s berjumlah 12 orang, kelas 5 berjumlah 20 orang dan kelas 6 berjumlah 13 orang siswa.

2. Visi/Misi Madrasah

Pendidikan dasar 9 tahun merupakan kewajiban seluruh masyarakat untuk mengecap pendidikan 9 tahun yang di dalamnya terdapat tingkat SD/MI yang merupakan lembaga pendidikan formal untuk mencapai Visi dan Misi Madrasah untuk menjadi dasar pencapaian program madrasah.

Adapun VISI dan MISI MIS GUPPI Rejang Lebong adalah:

a. Visi Madrasah

Terwujudnya siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Guppi 11 Talang Rimbo Kecamatan Curup Tengah yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

b. Misi Madrasah

- 1) Menerapkan pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar
- 2) Membentuk siswa yang beriman dan berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Membudayakan bersalaman dan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan, santun terhadap orang tua, guru, sesame dan alam
- 5) Melaksanakan pembelajaran, aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik
- 6) Menumbuhkan semangat, berprestasi kepada seluruh warga sekolah
- 7) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik

8) Dan seterusnya

4. Sarana dan Prasarana

a. Kondisi sarana dan prasarana belum memadai

1. Observasi dilakukan mengenai sarana dan prasarana terdiri dari:

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Ruang Kepala Madrasah | 1 Ruangan |
| 2) Ruang Guru | 1 Ruangan |
| 3) Perpustakaan dan UKS | 1 Ruangan |
| 4) Ruang Kelas | 6 Ruangan |
| 5) WC guru | 1 Wc |
| 6) WC Siswa | 1 Wc |

Jumlah buku teks dan sumber belajar tiap bidang studi tidak lengkap dan kurang dari jumlah siswa

b. Data Madrasah

Tabel 4.1

Data jumlah bangunan

No	Nama Gudang	Tahun Pembangunan	Sumber Dana	Jumlah Gedung	Luas Gedung	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Ruang Guru	1950		1	64 m ²	

2.	Ruang Belajar	1950		6	256 m ²	
3.	WC Guru	2000		1	4 m ²	
4.	WC Murid	2007	DAK	1	8 m ⁸	
5.	Perpustakaan	2000		1	10 m ²	

c. Program Kerja Sekolah

a. Sasaran

1) Kesiswaan

- a. Membuat proposal kepada pemda dan dinas yang terkait
- b. Menampung semua yang mendaftar di awal tahun pelajaran
- c. Menaikkan nilai rata-rata pada UAN pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA (3 Tahun)
- d. Dapat menaikkan nilai rapot dari kelas I s/d V untuk semua mata pelajaran
- e. Kelulusan dapat di pertahankan 100% dengan nilai rata-rata 7,5
- f. Mengadakan pelatihan untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa pada bidang seni dan olahraga

2) Kurikulum dan kegiatan pembelajaran

- a. Semua guru kelas tinggi memiliki silabus dan RPP untuk semua mata pelajaran

- b. Guru kelas rendah dapat mengembangkan silabus tematis yang bernuansa PAKEM

3) Pendidikan dan tenaga kependidikan

- a. Guru wali kelas memiliki potensi tentang manajemen pengelolaan kelas
- b. Memiliki manajemen berbasis sekolah, kreatif, inovasi, dan jiwa kewirausahaan dan terampil memonitoring, evaluasi supervisi dalam membuat laporan

4) Sarana dan prasarana

- a. Membuat proposal kepada dinas yang terkait untuk perehapan ruang belajar
- b. Ada buku teks pelajaran kurikulum KTSP semua bidang studi
- c. Adanya seragam olah raga dari kelas 1 s/d kelas VI
- d. Semua prabot sekolah dalam kondisi baik
- e. Pengadaan perluasan tanah dan bangunan
- f. Pengadaan sarana olah raga
- g. Pengadaan ruang perpustakaan
- h. Pengadaan ruang UKS
- i. Pengadaan ruang guru
- j. Pengadaan ruang tata usaha dan TU

5) Keuangan dan pendanaan

- a. Memanfaatkan dana BOS untuk membelanjakan program madrasah sesuai dengan RKM

- b. Tersedianya alokasi dana untuk peningkatan kesejahteraan guru
- c. Tersedianya dana untuk pelatihan

B. Hasil Penelitian

Pada bab IV menguraikan hasil penelitian yang di dapatkan di MIS Guppi 11 Talang Rimbo Baru .peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengarah ke pokok permasalahan yang di maksud sebagai berikut :

1. Bagaimana memilih foto dan poster sebagai media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahwa yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata – kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

sehingga guru memerlukan media pembelajaran yang tepat dan guru harus memilih media yang tepat untuk digunakan ketika proses pembelajaran. Hal ini di ungkapkan oleh ibu indiriyanti selaku wali kelas

1 Dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya adalah media gambar.⁵²

Seorang guru tidak hanya dengan menunjukan gambar-gambar saja sebagai media dalam pembelajaran secara perlahan-lahan tetapi juga guru harus memilih gambar yang relevan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian melakukan observasi bahwa benar adanya Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan media gambar sudah diterapkan di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, yang pertama guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus kemudian guru memilih gambar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran guru membuat media sesuai dengan daya tangkap anak dan guru memilih gambar yang jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, membicarakan atau menyampaikan sesuatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau contoh orang sedang membuang sampah, maka guru membuat sesuai dengan apa yang sedang terjadi, melalui observasi pada kegiatan pendahuluan pembelajaran sebelum masuk kekelas dan belajar guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan seperti menyiapkan media gambar berupa fot/poster yang dapat menarik perhatian anak ketika belajar seperti media gambar yang sesuai dengan daya tangkap anak setelah memilih media yang

⁵²Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

tepat pada tahap kegiatan penduluhun pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk memasuki kelas dengan bersalamam begantian dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran

Guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awal kegiatan awal kegiatan secara singkat, kemudian dilanjutkan tujuan pembelajaran saat ini. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat.

Kemudian guru melakukan kegiatan apresiasi, dan guru meminta siswa bertanya jika penjelasan guru masih belum paham kemudian kegiatan inti guru melakukan penjelasan mengenai pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, ketika guru menjelaskan guru menggunakan media gambar foto/poster seperti menunjukan satu per satu ini contoh gambar bersikap baik dan ini gambar bersikap tidak baik, sambil guru menunjukan guru menjelaskan kepada anak, kemudian guru menyiapkan tulisan di papan tulis terbagi menjadi dua yaitu gambar yang menunjukan sikap baik dan gambar yang menunjukan sikap yang tidak baik, guru melibatkan peserta didik langsung seperti guru mengarahkan peserta didik untuk memilih dan menempelkan ke papan tulis dimana letak gambar sesuai dengan gambar apa yang mereka ambil, sehingga pembelajaran menjadi aktif dan mereka menjadi antusias dan fokus serta berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Kegiatan penutup, guru mengapresiasi dan guru mengajak peserta didik mengulang kembali pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik menyebutkan kembali pembelajaran yang telah dibahas, guru menjelaskan ulang materi pembelajaran.

yang ungkapkan oleh ibu indriyanti selaku wali kelas :

Tentu saja kita melakukan persiapan terlebih dahulu menyiapkan materi apa yang akan kita bahas sesuai dengan RPP atau silabus⁵³

Ibu Indriyanti menyatakan bahwa :

Cara memilih media gambar yang relevan ya kita sesuaikan dengan materi apa yang ingin kita sampaikan dan apa tujuan pembelajaran yang akan kita capai.

Kemudian carila gambar dengan situasi nyata dan tidak terlalu rumit untuk di pahami oleh siswa.⁵⁴

Ibu Indriyanti menyatakan bahwa :

Seperti memilih media gambar poster/foto sesuai dengan daya tangkap anak kelas rendah ya kelas I.⁵⁵

Ibu Indriyanti menyatakan bahwa :

Baru selanjunya mbak kita pilih dan kita buat poster/foto yang sesuai dengan apa yang kita butuhkan serta gambar seperti apa yang cocok untuk kelas 1 seperti pada mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan mengenai contoh sikap baik dan tidak baik kita pilih la gambar yang menarik, dengan warna yang menarik anak-anak dengan catatan gambar tersebut dapat membantu menyampaikan pesan yang ingin kita sampaikan kepada anak dan gambar yang kita gunakan

⁵³ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁵⁴ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁵⁵ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin kita capai serta itu tadi sesuai dengan daya tangkap anak.⁵⁶

Ibu Indriyanti menyatakan bahwa :

Lanjut kita siapkan contoh gambar membuang sampah sembarangan itu kan contoh sikap tidak baik terus membuang sampah pada tempatnya itu kan contoh sikap yang baik kita buat la gambar/foster dengan menarik, dengan warna yang mencolok, jelas sehingga anak bersemangat saat melakukan proses pembelajaran⁵⁷

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas 1 ibu Indriyanti :

Kita harus tepat dalam memilih media gambar yang tepat digunakan ketika belajar, karena jika media gambar tersebut kita buat sebaik-baik mungkin dan semanarik mungkin anak akan fokus melihat gambar tersebut sehingga dapatt menarik perhatian siswa⁵⁸

Ibu Indriyanti menyatakan bahwa :

Tanpa bantuan benda asli media atau gambar siswa kelas 1 kurang fokus sehingga sulit berkonsentrasi saat belajar jika hanya membayangkan secara *abstrak*, siswa tidak akan paham sehingga mereka menjadi susah fokus, misal hanya di berikan pengertian saja tanpa bukti nyata, karena siswa kelas 1 membutuhkan bukti yang nyata, seperti media gambar dengan kondisi gambar dan benda asli contoh nya ketika saya menjelaskan tentang contoh sikap yang tidak baik di lakukan itu seperti apa saya tunjukan kalo membuang sampah sembarangan itu contoh yang tidak baik. Maka dari itu ketika saya menggunakan media gambar berupa poster/foto saya memilih gambar tersebut sebaik sesuai dengan daya tangkap mereka dan mungkin semenarik mungkin sehingga anak senang melihatnya dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dan dapat fokus saat belajar dan dapat membuat siswa berkonsentrasi ketika belajar.⁵⁹

⁵⁶ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁵⁷ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁵⁸ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁵⁹ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

Sama hal yang di katakan oleh Aiko Engrasia Mikaylak salah satu siswa kelas I menyatakan bahwa :

Ketika kami belajar menggunakan media gambar saya sangat senang dan suka karena saya lebih memahami apa materi tersebut⁶⁰

Sama hal yang di katakana oleh viona salah satu siswa kelas I menyatakan bahwa :

Saya suka melihat gambar yang di gunakan ketika belajar saya lebih bersemangat kita menggunakan media gambar⁶¹

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa memilih media gambar berupa foto/poster pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menciptakan konsentrasi pada siswa kelas I dilakukan dengan cara menyiapkan terlebih dahulu materi yang ingin dibahas serta kemudian barula mencari atau milih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin kita capai dan gunakan media yang tidak terlalu rumit dipahami oleh siswa, gunakan media yang sesuai dengan daya tangkap anak kelas I serta buatla atau pilih gambar semenarik mungkin dengan warna yang mencolok untuk di lihat cari serta gambar yang jujur atau nyata di kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar siswa merasa senang gembira saat belajar sehingga dapat menarik perhatian siswa sehingga pun belajar dengan fokus serta media gambar juga membantu siswa agar mereka lebih mudah untuk

⁶⁰ Aiko Engrasia Mikaylak, murid kelas I wawancara 25 januari 2023

⁶¹ Viona, murid kelas I wawancara 25 januari 2023

memahami materi yang di sampaikan oleh guru sehingga siswa dapat berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

2. Apakah media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas I Guppi 11 Talang rimbo Baru

Pembelajaran menggunakan media gambar berupa foto/poster pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru dalam prose pembelajaran Kehadiran media pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran

Seperti yang telah di ungkapkan oleh ibu indriyanti selaku wali kelas :

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Media gambar itu ya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Dengan meggunakan media gambar dapat membantu saya sebagai guru yang mengajar di kelas media gambar jugu membantu menjelaskan kata yang tidak bisa saya jelaskan dengan kata-kata ⁶².

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Dengan menggunakan gambar juga dapat membangkitkan semangat siswa ketika proses pembelajaran terlebih anak kelas I masih banyak yang belum bisa membaca jika saya hanya menjelaskan,menuliskan materi di papan tulis saja siswa tidak paham atau kurang paham. ⁶³

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Maka dari itu menggunakan media gambar berupa foto/poser yang menarik dapat menarik perhatian siswa dengan warna yang mencolok

⁶²Ibu Indiyanti, Wali kelasI Mis Guppi II Talang Rimbo Baru,Wawancara 25 Januari 2023

⁶³ Ibu Indiyanti, Wali kelasI Mis Guppi II Talang Rimbo Baru,Wawancara 25 Januari 2023

gambar yang mudah di pahami siswa akan lebih fokus ada saat pembelajaran serta belajar menjadi lebih menyenangkan karena siswa tertarik melihat gambar tersebut⁶⁴.

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Selain itu pada proses pembelajaran berlangsung Pertama-tama saya menjelaskan materi yang akan kita pelajari, karena dengan begitu siswa akan paham apa yang akan mereka pelajari, kemudian siswa juga bebaskan untuk bertanya jika ada yang tidak di pahami mengenai materi yang akan di pelajari⁶⁵

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Saya menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu media gambar berupa foto/poser, jadi setelah materi sudah saya jelaskan na anak-anak kelas 1 itu sulit terkadang sulit memahami apa yang saya jelaskan, setelah saya menjelaskan materi saya, siapkan media gambar yang telah buat sesuai dengan materi pendidikan kewarganegaraan tentang contoh sikap baik dan tidak baik, dengan gambar yang menarik dan sederhana yang mudah di pahami oleh siswa.⁶⁶

Ibu Indriyanti menyatakan bahwa :

Dengan cara menunjukkan ini loh contoh gambar sikap yang baik, dan ini contoh sikap yang tidak baik, dan secara bersamaan menyebutkan satu persatu sambil menunjukan gambar contoh sikap yang baik dan tidak baik.

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas 1 ibu Indriyanti :

Pada tahap selanjutnya saya libatkan siswa pada pembelajaran tersebut saya minta siswa untuk angkat tangan siapa yang bisa. Saya meminta siswa untuk menempelkan kepapan tulis sesuai dengan gambar yang mereka ambil, setelah itu saya meminta siswa menyebutkan contoh apa yang mereka ambil

Ibu Indriyanti selaku wali kelas 1 menyebutkan bahwa :

Metode yang saya gunakan ketika belajar yaitu metode ceramah, disini saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan beberapa hal

⁶⁴ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁶⁵ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁶⁶ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

seperti tujuan pembelajaran, penjelasan materi, serta penjelasan lainnya, kemudian saya menggunakan metode Tanya jawab untuk melihat kemajuan kepada siswa.⁶⁷

Ibu Indriyanti selaku wali kelas 1 menyebutkan bahwa :

Iya saya menggunakan strategi poster session ini untuk menggali pemikiran siswa Tentang materi yang saya ajarkan dengan itu tadi menghubungkan gambar dan tulisan serta melatih siswa saya untuk mengekspresikan informasi, seperti, tadi proses pembelajaran saya melibatkan siswa kan untuk menempelkan gambar sesuai dengan tempat yang saya siapkan di papan tulis seperti menempelkan gambar yang tepat ke papan tulisan sesuai dengan tulisan yang ada.⁶⁸

Sama hal nya yang di katakana oleh salah satu siswa kelas 1 William

Diraflesia yaitu :

Saat belajar menggunakan media gambar belajar jadi lebih tenang dan bisa fokus.⁶⁹

Sama hal nya yang di katakana oleh salah satu siswa kelas 1 Rasifah

Putri Utami yaitu :

Saya lebih cepat meningat dan paham jika menggunakan media gambar karena bisa melihat secara langsung gambarnya⁷⁰

Langkah tindak lanjut pada proses pembelajaran di Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru untuk membahas hasil belajar. Ibu Indriyanti mengungkapkan tindak lanjut menciptakan konsentrasi belajar menggunakan media gambar pada pembelajaran PKN di kelas 1 di Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru, yaitu :

⁶⁷ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁶⁸ Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁶⁹ William Diraflesia, murid kelas I wawancara 25 Januari 2023

⁷⁰ Rasifah Putri Utami, murid kelas I wawancara 25 Januari 2023

Untuk langkah tindak lanjut yang saya terapkan yaitu mengulang kembali dengan siswa mengenai materi pembelajaran yang di lakukan hari ini dan di jelaskan kembali, dan saya menggunakan metode Tanya jawab kepada siswa, hal ini di lakukan untuk memperjelaskan materi yang di jelaskan sebelumnya.⁷¹

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas I ibu indriyanti menyatakan : Saya selalu memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik agar peserta mampu mengulas kembali pembelajaran hari ini, kita juga sebagai guru memberikan pelajaran agar kita tahu kemampuan peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik bisa menambah pemahaman materi yang di sampaikan.⁷²

Dari hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan kehadiran media gambar sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran ketika guru di kelas menggunakan media gambar berupa foto/poster pada saat pembelajaran siswa akan merasa senang serta fokus ketika belajar sehingga media gambar berupa foto/poster dapat memnat siswa lebih fokus sat belajar sehingga terciptala konsentrasi belajar pada siswa karena pembelajaran yang menyenangkan serta dapat menarik perhatian siswa ketika menggunakan media gambar berupa poster/foto. Guru juga menjelaskan terlebih dahulu materi apa yang di pelajari ketika siswa sulit untuk memahami penjelasan guru maka guru menggunakan media pembelajaran berupa media gambar/foto untuk menjelaskan apa yang di maksud, seperti menunjukan gambar-gambar yang telah

⁷¹Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁷²Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

guru siapkan kepada siswa, kemudian disini guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan beberapa materi, guru juga menggunakan metode Tanya jawab untuk mengukur kecapaian siswanya selanjutnya hasil penelitian yang peneliti dapat guru juga menggunakan strategi *poster session* pada saat pembelajaran berlangsung. serta siswa lebih bisa mengerti apa yang di maksud dengan guru dan siswa juga lebih fokus saat pembelajaran berlangsung serta pembelajaran menjadi tidak membuat siswa bosan ketika menggunakan media gambar, serta guru juga menggunakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran ketika menggunakan media gambar jadi guru bisa mengukur keberhasilan ketika belajar menggunakan media gambar berupa foto dan poster. Sehingga dapat di simpulkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan media gambar berupa foto/poster dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas I Guppi 11 Talang rimbo Baru

3. Kondisi Peserta Didik Ketika Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menciptakan Konsentrasi Peserta Didik di Kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Adapun kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar yaitu

:

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Respon siswa bagus dan hidup mbak, dari kekeratipan guru dalam mengajar menggunakan media gambar untuk menciptakan konsentrasi belajar siswa, siswa nya pun menjadi fokus dan tidak bosan, karena dengan menggunakan media pembelajaran bisa menghidupkan daya tarik siswa untuk memperhatikan guru saat mengajar serta siswa di kelas 1 akan menjadi aktif dan dapat berkonsentrasi dengan baik, karena mereka fokus memperhatikan guru.⁷³

Hal ini dikemukakan oleh ibu Indriyanti wali kelas I yaitu :

Keadaan siswa ketika menggunakan media gambar mereka sangat antusias yang biasanya mengantuk bosan belajar dengan menggunakan media gambar menjadi lebih fokus saat belajar.⁷⁴

Hal lain di kemukakan oleh wali kelas I ibu indriyanti yaitu :

Ketika menggunakan media gambar pada pembelajaran di kelas siswa lebih fokus lebih cepat tanggap, dan lebih berkonsentrasi juga dengan pembelajaran, media gambar dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik dengan warnawarna yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai⁷⁵

Hal lain di kemukakan oleh wali kelas I ibu indriyanti yaitu :

Ketika saya menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar mereka menjadi lebih berkonsentrasi,saya libatkan mereka seperti mengambil salah satu media gambar dan mereka mampu menjelaskan apa itu gambar yang mereka ambil, serta mereka jauh lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung,⁷⁶

Adapun pendapat Aiko Engrasia Mikaylak

Saya lebih senang dan bersemangat ketika ibu guru mengajak kami belajar menggunakan media gambar⁷⁷

⁷³Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁷⁴Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁷⁵Ibu Indiyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, Wawancara 25 Januari 2023

⁷⁶Ibu Indriyanti, Wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru, wawancara 25 Januari 2023

⁷⁷Aiko Engrasia Mikaylak, wawancara 25 Januari 2023

William Diraflesia berpendapat bahwa :

Saya lebih tertarik belajar ketika ibu guru menjelaskan menggunakan media gambar⁷⁸.

Rasifah Putri Utami berpendapat bahwa :

Saya suka belajar menggunakan media gambar bu karena belajar menjadi mudah saya mengerti dengan melihat gambar dan saya juga bisa melihat gambar yang banyak dan bagus-bagus⁷⁹

Dari informasi yang peneliti dapatkan baik dari guru kelas dan beberapa siswa kelas I, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar yaitu siswa menjadi sangat *antusias* dan lebih fokus karena proses pembelajaran yang tidak membuat siswa jenuh serta proses pembelajaran jadi lebih menyenangkan ketika menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar berupa poster/vidio, siswa sangat antusias ketika guru memperlihatkan gambar sehingga siswa selalu memperhatikan guru dan membuat siswa dapat menciptakan konsentrasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan daya tangkap siswa serta menggunakan gambar yang kreatif sehingga mereka lebih tertarik untuk belajar dan materi yang di jelaskan guru bisa tersampaikan dengan baik oleh peserta didik

C. Pembahasan Penelitian

⁷⁸William Diraflesia, siswa kelas I wawancara 25 januari 2023

⁷⁹Rasifah Putri Utami, siswa kelas I wawancara 5 januari 2023

1. Bagaimana memilih foto dan poster sebagai media gambar dalam pembelajaran pendidikan kewss arganegaraan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media gambar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media menyalurkan pesan yang ingin disampaikan oleh guru untuk memahami dan menarik perhatian siswa didalam kelas. Maka dari itu media gambar sangat dibutuhkan dalam memahami materi siswa kelas rendah yaitu kelas 1.

Setelah peneliti mengadakan penelitian peneliti dapat menjabarkan tentang bagaimana memilih media pembelajaran yaitu media gambar berupa foto/poster sebagai alat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menciptakan konsentrasi belajar pada anak kelas I di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dinje Borman Rumumpuk adalah ia berpendapat media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan⁸⁰.

Maka dari itu guru harus bisa memilih media pembelajaran yang baik digunakan oleh anak, dari hasil penelitian cara memilih media gambar poster/foto guru menyiapkan terlebih dahulu materi yang ingin dibahas serta kemudian barulah mencari atau memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menggunakan media yang sesuai dengan daya tangkap anak kelas rendah khususnya anak kelas I jika gambar sesuai dengan daya tangkap siswa jadi tidak terlalu rumit dipahami oleh siswa, memilih dan menciptakan gambar berupa poster/foto semenarik mungkin, sekreatif mungkin dengan warna yang mencolok untuk dilihat serta gambar yang jujur atau nyata di kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar siswa merasa senang gembira saat belajar menggunakan media gambar agar mereka bisa memahami apa yang tidak bisa guru jelaskan melalui kata-kata sehingga siswa pun belajar menjadi lebih menyenangkan dan belajar menjadi lebih fokus, serta mereka bisa berkonsentrasi penuh saat pembelajaran karena media gambar yang dipilih sesuai dengan daya tangkap siswa dapat

⁸⁰ Permana, Deifan, and Dian Indihadi. "Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.1 (2018): 193-205.

membantu siswa agar mereka lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru .

Media gambar yang di maksud yaitu foto/poster gambar-gambar mengenai materi pendidikan kewarganegaraan seperti foto/poster gambar bagaimana contoh sikap baik dan tidak baik, untuk di perlihatkan kepada siswanya dalam mempelajari bagaimana sikap baik dan tidak baik jadi guru harus sekeratif mungkin untuk memahamkan siswanya bagaimana materi aturan dirumah dan aturan di sekolah Cara ini dilakukan oleh guru supaya siswa tersebut bersemangat dalam belajar memahami materi dan agar siswa menjadi berkonsentrasi saat belajar .jadi dapat kita ketahui dengan menggunakan media gambar kepada anak-anak, mereka akan lebih mudah menerimanya dibandingkan hanya berupa tulisan saja. Dan dengan gambar anak kelas rendah khususnya kelas 1 akan mudah tertarik dalam mempelajarinya. Sehingga tercipta la konsentrasi penuh dalam belajar. Maka dari itu guru harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat digunakan oleh siswa sesuai.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadiman dalam langkah-langkah menentukan yang perlu dipenuhi oleh media gambar :

- a. Harus Autentik. Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, membicarakan atau menyampaikan sesuatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang

sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samakan lah sesuai banyak benda yang ditemukan

- b. Sederhana komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan siswa untuk memahaminya
- c. Ukuran Relatif.
 - 1) Gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya, hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang di kenal sehingga dapat membayangkannya gambar dan isinya
 - 2) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktifitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran
 - 3) Gambar yang tersedia perlu digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran⁸¹

Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Dari hasil pannelitian menunjukkan bahwa memilih media gambar foto/poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegraan untuk menciptakan konsentrasi belajar di kelas I dengan cara menentukan materi serta memilih gambar yang sesuai dengan daya tangkap anak serta

⁸¹ RayandraAsyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, h. 31

menggunakan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai , dan menggunakan media gambar yang menarik serta kreatif, sehingga membuat siswa menjadi aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang sehingga dengan menggunakan media gambar yang tepat sesuai dengan daya tangkap anak dapat memudahkan siswa memahami materi dengan fokus serta siswa dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Apakah media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menciptakan konsentrasi belajar di kelas I Guppi 11 Talang rimbo Baru

Setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan media gambar berupa poster/foto untuk menciptakan konsentrasi belajar di kelas I mis guppy II Talang Rimbo Baru

Pembelajaran PKN menggunakan media gambar berupa poster/foto untuk menciptakan konsentrasi belajar di Mis Guppi 11 Talang Rimbo Baru, dapat membantu guru yang mengajar di kelas karena dengan kehadiran media gambar guru dapat menjelaskan apa yang tidak bisa di jelaskan melalui kata-kata, pelajaran menjadi lebih menarik dengan kehadiran media gambar berupa foto/poster, siswa saat belajar menjadi antusias dan bersemangat sehingga tercipta nya konsentasi belajar dengan menggunakan media gambar yang menarik perhatian siswa serta sesuai dengan daya tangkap siswa, khusus nya di kelas rendah karena media merupakan hal yang

sangat penting, karena media gambar berfungsi menyampaikan sesuatu hal melalui media gambar agar mudah untuk di pahami oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh media Cecep Kusnandi adalah :

Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan, Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual, Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.⁸²

Hal ini juga sesuai dengan teori yang di kumukan oleh Subana adalah :

manfaat gambar sebagai media pembelajaran yaitu meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau bagian kecil sehingga dapat diamati, dan menyingkat suatu uraian

Dengan ini hasil penellitian menunjukan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaan pendidikan kewarganegaraan dapat menarik perhatian siswa karena media yang digunakan sesuai dengan daya tangkap anak dan dapat menarik perhatian anak sehingga siswa menjadi fokus dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran pendidikan kewarganegraan dengan cara guru menunjukan gambar-gambar secara perlahan, serta guru juga melibatkan siswa pada proses pembelajaran

⁸²Jayanti, Fitri, and Fachrurazi Fachrurazi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6.2 (2020): 329-339

menggunakan media gambar sehingga yang memicu siswa menjadi aktif, sehingga demikian hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan media gambar berupa foto/poster dapat menciptakan konsentrasi belajar anak kelas I MIis Guppi II Talang Rimbo Baru, karena proses pembelajaran menjadi lebih mudah ketika menggunakan media gambar berupa foto/poster

3. Kondisi Peserta didik Ketika Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menciptakan Konsentrasi Peserta Didik di kelas 1 MIS GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Adapun kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Siswa menjadi lebih fokus siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses menggunakan media gambar karena siswa tertarik melihat gambar yang di sajikan menggunakan media gambar tersebut. Selama pelajaran siswa juga fokus mendengarkan melihat apa yang sedang guru jelaskan,serta mengurangi kejenuhan saat belajar.

Siswa di kelas I sangat *antusias* menggunakan media gambar dalam memahami materi yang guru jelaskan, pada pembelajaran ini siswa juga terlibat langsung dalam memahami contoh sikap baik dan tidak baik pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. sehingga memberikan rasa senang serta bisa berkonsentrasi terhadap pembelajaran tersebut karena

keterlibatannya dalam proses tersebut seperti menempelkan gambar ke papan tulis.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa kondisi peserta didik dalam menggunakan media gambar mendapatkan antusias yang *positif* dari siswa, siswa dapat lebih mudah menerima materi yang di jelaskan oleh guru karena siswa terlibat langsung, ketika proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih fokus memperhatikan guru ketika guru menjelaskan dan memperlihatkan gambar perlahan, serta siswa menjadi lebih aktif ketika mereka di libatkan secara langsung .sehingga penggunaan media gambar dapat menciptakan konsentrasi saat belajar .

Dalam Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bahwasanya :⁸³

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan Warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Maka pembelajaran pendidikan kewarganegaraan harus memiliki konsentrasi sehingga tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, dari hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya kondisi siswa ketika menggunakan media gambar saat pembelajaran berlangsung sudah

⁸³Fauzi, Imron, and Sri Kantono. "Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*).". (2013).

terlaksana cukup baik dan dapat menciptakan konsentrasi belajar karena antusias siswa yang baik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan berkonsentrasi penuh, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media gambar siswa dapat memahami materi contoh sikap yang baik dan tidak baik dan bagaimana aturan yang boleh dilakukan, karena guru kreatif dalam menggunakan media pembelajaran guru juga melibatkan langsung siswa pada saat proses pembelajaran, dan dapat disimpulkan kembali kondisi siswa kelas I di MIS Guppi II Talang Rimbo Baru ketika menggunakan media gambar pada saat pembelajaran mendapatkan antusias baik *positif* dan siswa dapat berkonsentrasi saat belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh di lapangan, serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. memilih media gambar yang tepat untuk menciptakan konsentrasi belajar di kelas I melalui media gambar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas I di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru yaitu dengan memilih media gambar berupa foto/gambar yang tepat yaitu dengan cara menentukan materi serta memilih gambar yang sesuai dengan daya tangkap anak dan menggunakan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, lalu menggunakan media gambar yang menarik serta kreatif dengan warna dan bentuk yang menarik perhatian anak.
2. media gambar berupa foto dan poster dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menarik perhatian siswa karena media yang digunakan sesuai dengan daya tangkap anak dan dapat menarik perhatian anak sehingga siswa menjadi fokus dan berkonsentrasi, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan cara guru menunjukkan gambar-gambar secara perlahan, serta guru juga melibatkan

siswa pada proses pembelajaran menggunakan media gambar sehingga yang memicu siswa menjadi aktif, fokus dan dapat berkonsentrasi ketika belajar.

3. kondisi peserta didik ketika menggunakan media gambar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Kondisi Siswa ketika menggunakan media gambar pada pembelajaran siswa menjadi lebih fokus dan berkonsentrasi, siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar karena siswa tertarik melihat gambar yang di sajikan menggunakan media gambar tersebut. Selama pelajaran siswa juga fokus dan berkonsentrasi penuh mendengarkan dan melihat apa yang sedang guru jelaskan,serta mengurangi kejenuhan saat belajar.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah Mis Guppi II Talang Rimbo Baru Hendaknya lebih memperhatikan kembali fasilitas sekolah sehingga guru yang mengajar tidak perlu keluar uang pribadi, sehingga pembelajaran menjadi optimal supaya menjadi lebih baik lagi dan siswa selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

2. Kepada Guru Kelas

Kepada guru kelas I di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru hendaknya selalu mengajar dengan penuh kesabaran dan semaksimal mungkin dan hendaknya guru lebih peka terhadap siswa agar dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media gambar dapat

berjalan secara optimal sehingga siswa semangat dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu terciptanya konsentrasi belajar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media gambar.

3. Kepada Orang Tua Siswa

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya tidak memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada sekolah dengan lebih memperhatikan kesiapan anak ketika sekolah ,memberikan arahan dan dorongan kepada anak-anaknya agar semangat dalam belajar pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terutama ketika siswa berada dirumah pengawasan orang tua sangat penting, yakni dengan sering melakukan pengawasan di rumah membantu siswa dalam mengingat maupun membantu pembelajaran anak.

4. Kepada siswa

Siswa hendaknya harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini yakni dengan niat yang lurus terlebih dahulu dan istiqomah agar mudah dan dapat berkonsentrasi dalam mempelajari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menjadi penerus bang

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. "Penggunaan teknik relaksasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak kelas b taman kanak-kanak terate pandian Sumenep tahun pelajaran 2011-2012." *Naskah tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Surabaya* (2012).
- Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (2011).
- Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008. *Evaluasi Pembelajaran*,(Jakarta : Multi Presindooz)
- Fauzi, Imron, and Sri Kantono. 2013. Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*).
- Fitria, Ayu. 2014. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*. Batu: Literasi Nusantara
- Haryanto. 2021. *Pengembangan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Educational. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* 1.2.
- Hazanah, Vovi Nur. 2017. *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI HAK ASASI MANUSIA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMAN 17 BANDUNG*. Diss. FKIP Unpas, 2017
- Imam, Gunawan. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik." *Jakarta: Bumi Aksara* (2013).
- Insani, Galuh Nur, DinieAnggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 8153-8160.
- Jayanti, Fitri, and Fachrurazi Fachrurazi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian*

Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran 6.2 (2020): 329-339.

Latifah, Khuzaimatul, and Zainal Habib. "Hubungan Persepsi Terhadap Keterampilan Guru Mengajar Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di Darul Karomah Randuagung Singosasri Malang." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 11.1 (2014).

Mutiaturun, Siti. "STORY TELLING MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERBASIS PENGETAHUAN LOKAL MADURA SEBAGAI STRATEGI DALAM BERBICARASISWA KELAS VII." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 6.2 (2021): 93-96.

NUR, NAHDATUL, and JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGRAAAN. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVEPROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 28 BULUKUMBA."

Pangalila, Theodorus. "Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.1 (2017): 91-103

Permana, Deifan, and Dian Indihadi. "Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.1 (2018): 193-205

Rahardjo, Mudjia. "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif." (2011).

Rendrapuri, Rezy Vianthia, and Dinie Anggraeni Dewi. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 6.2 (2021): 139-149.

Ridarti, Delia. "Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Media Gambar Kelas II SDN 006 Kubang Jaya.") 1.2 (2017): 302-308.

Rifninda Nur Linasari, *Op.Cit.h.17*

Rifninda Nur Linasari, Upaya Peningkatan Konsentrasi Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis TIm di SD Negeri Sidomulyo Sleman." (Yogyakarta : fak. Ilmu Pendidikan UIN, 2015) h17-18

Sa'diyah, Melani Khalimatu, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Fuji Furnamasari. "Pendidikan Kewarganegaraan Mengenai Keragaman Budaya Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 7704-7710.

Sugiyono, M. P. P., and P. Kuantitatif. "Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta." *Cet. Vii* (2009).

Suharjo, Kuku. *UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR LEMPAR CAKRAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI PIRING PLASTIK PADA KELAS VIII A MTS. NU. 20 KANGKUNG TH. AJARAN 2011-2012. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2012*

Sundari, Nina. "Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar." *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 5.1 (2016).

Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan.* Nilacakra, 2018

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 340 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.289/FT.05/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** : 1. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd 197212071998031007
2. Drs. Syaiful Bahri, M.Pd 196410111992031002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Ayu Apriza

NIM : 18591017

JUDUL SKRIPSI : Manfaat Media Gambar pada Pembelajaran PKN
Menciptakan Konsentrasi Peserta Didik di Kelas 1
MIS Guppi 11 Talang Rimbo Baru

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 27 Mei 2022
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 56 /Kk.07.03.2/TI.00/03/2023

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 675/In.34/FT/PP.00.9/01/2023 tanggal 24 Januari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ayu Apriza
NIM : 18591017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Menciptakan Konsentrasi Belajar melalui Media Gambar pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas 1 MIS Guppi 11 Talang Rimbo Baru.
Waktu Penelitian : 24 Januari s.d 24 April 2023
Tempat Penelitian : MIS Guppi Talang Rimbo Baru

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 25 Maret 2023

An. Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Arsjp

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia atau peneliti. Sebagai instrumen utama, peneliti dapat dibantu dengan pedoman penelitian atau alat-alat dokumentasi dalam proses pengumpulan data di lapangan. Berikut ini adalah beberapa instrumen yang digunakan peneliti :

A. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari Responden dan informan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dan guru wali kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru . Responden dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa kelas I Mis Guppi II Talang Rimbo Baru. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

Indikator	Sumber data
1) Bagaimana pemiiihan media gambar berupa foto dan poster yang tepat dalam menciptakan konsentrasi belajar	1) Kepala sekolah 2) Guru / wali kelas 3) Siswa
2) Pelaksanaan pembelajaran PKN menggunakan media gambar untuk menciptakan konstrasi belajar	

<p>1) Kendala yang ditemui saat menggunakan media gambar berupa foto dan poster</p> <p>2) Upaya untuk mengatasi kendala guru dalam menggunakan media gambar</p>	<p>1) Kepala sekolah</p> <p>2) Guru / wali kelas</p> <p>3) Siswa</p>
---	--

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Kepala sekolah

- 1) Nama ibu siapa dan sudah berapa lama menjabat menjadi kepala sekolah?
- 2) Bagaimana sejarah berdirinya Mis Guppi II Talang Rimbo Baru ?
- 3) Berapa jumlah siswa Mis Guppi II Talang Rimbo Baru?
- 4) Latar pendidikan guru di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru ini dari mana saja bu ?
- 5) Ada berapa guru yang mengajar di Mis Guppi II Talang Rimbo Baru Rejang Lebong bu?
- 6) Apa saja kendala dalam proses pembelajaran dikelas ?
- 7) Apakah ada arahan khusus yang ibu berikan kepada guru guru disini berkenaan proses belajar mengajar?
- 8) Apakah ibu menyarankan guru untuk menggunakan media pada proses mengajar?
- 9) Apa kendala jika menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar?
- 10) Menurut anda, apakah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran adalah cara yang tepat bagi guru dan siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar?

2. Guru

- 1) Nama ibu siapa dan mengajar kelas berapa?
- 2) Sudah berapa lama ibu mengajar di SD ini bu?
- 3) bagaimana anda memilih photo dan poster yang relevan dengan pembelajaran PKN?
- 4) photo dan poster seperti apa saja menurut anda yang dapat menciptakan konsentrasi belajar
- 5) apakah photo dan poster yan anda pilih sesuai dengan daya tangkap anak kelas I ?
- 6) apakah anda berkonsultasi dengan kepala sekolah saat akan menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar?
- 7) apakah pembelajaran dengan media gambar/photo menggunakan teknik poster session atau poster coment?
- 8) apakah anda sebelum menggunakan media gambar berupa photo dan poster didahului dengan penjelasan atau langsung ?
- 9) bagaimana kondisi siswa ketika menggunakan media gambar berupa photo dan poster pada pembelajaran PKN
- 10) Kendala apa yang sering ditemukan saat pembelajaran PKN ketika menggunakan media gambar berupa foto dan poster berlangsung?
- 11) Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

3. Siswa

- 1) Nama adik siapa dan sekarang kelas berapa ?
- 2) Bagaimana apakah anda suka ketika belajar menggunakan media gambar berupa foto dan poster?
- 3) Apakah paham apa yang diajarkan oleh guru?
- 4) Apa kesulitan yang adik temui saat pembelajaran menggunakan media gambar berupa foto dan poster?
- 5) Apakah anda dapat menjelaskan kembali materi yang guru ?
- 6) Bagaimana menurut adik pembelajaran yang menggunakan media gambar berupa foto dan poster pada pembelajaran PKN ?
- 7) Mana yang lebih menyenangkan pembelajaran menggunakan media gambar atau tidak menggunakan media gambar ?

B. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berupa butir-butir pertanyaan secara garis besar terhadap hal-hal yang akan diobservasi, kemudian diperinci dan dikembangkan selama pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang fleksibel, lengkap, dan akurat. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti di lapangan :

Table 2 kisi kisi pedoman observasi

	Kegiatan
Menciptakan konsentrasi belajar melalui media gambar pada pembelajaran PKN di kelas I	<ol style="list-style-type: none">1) Mengamati aspek fisik sekolah, seperti gedung, sarana prasarana, kelas, ruang guru, toilet, uks, dan lainnya2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas3) Mengamati pembelajaran PKN yang menggunakan media gambar

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini terdiri dari dokumen peneliti (pribadi) dan dokumen sekolah yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis. Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti di lapangan :

Table 3 Pedoman Dokumentasi Aspek yang dicari Indikator

Aspek yang dicari	Indikator
Dokumen tertulis	<ol style="list-style-type: none">1) Profil Sekolah<ol style="list-style-type: none">a. Visi misi sekolahb. Struktur Organisasi sekolahc. Data pendidik, kepegawaian, dan siswa2) Arsip kegiatan pembelajaran di kelas<ol style="list-style-type: none">a. Catatan/ notulen rapatb. Laporan pembelajaran di kelas
Dokumen tidak tertulis	<ol style="list-style-type: none">1) Bangunan Sekolah2) Kondisi saat pelaksanaan pembelajaran

	dikelas 3) Sarana prasarana penunjang pembelajaran dikelas
--	--

DOKUMENTASI







KRITERIA KEMINTARAN MINIMAL (KEM) MIS GUPPI NO. 11 TALANG BUNDO BARU CANTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	MATA PELAJARAN	MIKSI	MIKSI II	MIKSI III	MIKSI IV	MIKSI V	MIKSI VI
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM						
a.	AL-QURAN HADIS	65	70	70	70	70	70
b.	ASIDHAR AKHIRAH	70	70	70	70	70	70
c.	FISIH	65	70	70	70	70	70
d.	SEJARAH	65	70	70	70	70	70
e.	REHABILITASI DAN KEMAMPUAN ISLAM	65	70	70	70	70	70
2	PENDIDIKAN KEMAMBUKAWANAN	65	70	70	70	70	70
3	BAHASA INDONESIA	70	70	70	70	70	70
4	BAHASA ARAB	70	70	70	70	70	70
5	MATEMATIKA	65	70	70	70	70	70
6	ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)	65	70	70	70	70	70
7	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)	65	70	70	70	70	70
8	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBKP)	65	70	70	70	70	70
9	PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN	75	75	75	75	75	75
10	MULOK	75	75	75	75	75	75
a.	IQRA'	65	65	65	65	65	65
b.	BAHASA INGGRIS	-	-	-	-	-	-
c.	TAHFIZ DO'A	65	65	65	65	65	65
d.	TAHFIZ AL-QUR'AN	65	65	65	65	65	65

MENGETAHUI
Kepala Madrasah,
TUTI HERANATI, S.Pd
NIP. 197201100012006

SISWA









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ~~Selasa~~ JAM ~~08.30~~ TANGGAL ~~21.1.2021~~.. TAHUN 2021.
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Ayu Apriza
NIM : 18591017
PRODI : P6M1
SEMESTER : 7
JUDUL PROPOSAL : Penggunaan media gambar Pada pembelajaran
PKn terhadap Pendidikan karakter anak
Di kelas 1 MIIS Guppi II Talang Limbo Baru

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
 2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Judul Di ubah menjadi " manfat media gambar Pada Pembelajaran PKn: menciptakan konsengrasi peserta didik. kelas 1 Guppi II Talang Limbo Baru."
 - b. Zumutan masalah ditambahkan dengan kondisi real
 - c. Tambahkan Penelitian keeluan tambahkan Jurnal s
1 skripsi
 3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI
- DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.)

CURUP, Januari 2021
CALON PEMBIMBING II

(Dr. Satrio Bano, M.Pd.)

MODERATOR,

(Rahmat M.H.)



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Puji Aprilia
 NIM : 18521017
 FAKULTAS/PRODI : Terbimbing / Pemas
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S.Ag., M.P.
 PEMBIMBING II : Dr. Drs. H. Syarifuddin, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : MANARAT MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN PKN MELAKUKAN KONSULTASI PERSETIA DIDIK DI KELAS 2 MIS Gopri II Jalong Indah Baru

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di- harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Puji Aprilia
 NIM : 18521017
 FAKULTAS/PRODI : Terbimbing / Pemas
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S.Ag., M.P.
 PEMBIMBING II : Dr. Drs. H. Syarifuddin, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : MANARAT MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN PKN MELAKUKAN KONSULTASI PERSETIA DIDIK DI KELAS 2 MIS Gopri II Jalong Indah Baru

Kami berpedapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : H. Kurniawan, S.Ag., M.P.
 NIP. 197211-07 1980031003

Pembimbing II : Dr. Drs. H. Syarifuddin, M.Pd.
 NIP. 1964001 1972031002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	1/8/22	kegiatan belajar pedoman penelitian. - penelitian R&E I	<i>[Signature]</i>	
2	18/8/22	- Bab II Suman seperti R&E "Bd un dit pedoman"	<i>[Signature]</i>	
3	1/9/22	- kegunaan dgn ilmu Statistik Bd un dit pedoman. Buat laporan hasil kerja!	<i>[Signature]</i>	
4	16/8/23	Ujnt Statistika Stokastik; Iai Penelitian kuantitatif Tahap. Rancangan R&E III	<i>[Signature]</i>	
5	2/8/23	Seminarnya yg pertengahan peleluhan	<i>[Signature]</i>	
6	3/8/23	kegiatan penelitian Acc ygram	<i>[Signature]</i>	
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	09/02/22	- Bab III dan lain rillu pns dan kegiatan belajar, dan R&E, R&E - penelitian pns dan R&E, R&E - penelitian pns dan R&E, R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	03/02/22	- tugas R&E keulian R&E pns dan R&E keulian R&E - tugas R&E keulian R&E - tugas R&E keulian R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	02/02/22	- Bab III keulian R&E - tugas R&E keulian R&E - tugas R&E keulian R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	08/02/22	- Bab II, Bab I Statistik - penelitian pns dan R&E, R&E - penelitian pns dan R&E, R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	01/02/23	- Acc. wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	02/02/23	- Bab III keulian R&E - tugas R&E keulian R&E - tugas R&E keulian R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	09/02/23	- tugas R&E keulian R&E - tugas R&E keulian R&E - tugas R&E keulian R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	05/02/23	- Acc. R&E II - II - Bab III keulian R&E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

MENCIPTAKAN KONSENTRASI BELAJAR MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS 1 MIS GUPPI 11 TALANG RIMBO BARU

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id <small>Internet Source</small>	4%
2	digilib.unila.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
3	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
4	journal.trunojoyo.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
5	e-theses.iaincurup.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
6	core.ac.uk <small>Internet Source</small>	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	eprints.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

9	repository.uinsaizu.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
10	repository.umsu.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

BIODATA PENULIS



Ayu Apriza adalah nama penulis skripsi ini. Penulis ini lahir dari orang tua bernama bapak Kohar Yusuf dan ibu Evi Puspitasari anak ke 3 dari 3 bersaudara. Penulis lahir di Curup 05 April 2000. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SD Negeri 01 Curup Tengah, penulis melanjutkan SMP Negeri 02 Curup Kota. Dan di lanjutkan dengan jenjang SMA. MAN Curup dan lulus tahun 2019. Hingga akhirnya menempuh masa kuliah di IAIN Curup Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan Guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidik.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi ini yang berjudul “ **Menciptakan Konsentrasi Belajar Melalui Gambar Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di kelas I MIS Guppi II Talang Rimbo BAaru**”